

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata hasil *pre-test* adalah 59,13 dengan nilai paling tinggi adalah 78 dan paling rendah adalah 33. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 7 peserta didik (21,9%) yang sudah lulus atau mencapai KKTP, sedangkan 25 peserta didik lainnya (78,1%) belum lulus atau belum mencapai KKTP.
2. Rata-rata hasil *post-test* adalah 89,06 dengan nilai paling tinggi adalah 100 dan paling rendah adalah 80. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil *post-test* menyatakan 32 peserta didik atau 100% dari keseluruhan peserta didik telah mencapai KKTP.
3. Model *guided discovery learning* efektif terhadap keterampilan proses sains peserta didik kelas IV SD X Kabupaten Bandung Barat dalam pembelajaran IPAS. Hal tersebut dapat ditinjau dari adanya perbedaan rata-rata keterampilan proses sains peserta didik yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan model *guided discovery learning*. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, nilai signifikansi kurang dari taraf signifikansi, di mana 0,000 kurang dari 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa model *guided discovery learning* efektif terhadap keterampilan proses sains peserta didik kelas IV SD X Kabupaten Bandung Barat dalam pembelajaran IPAS (H_0 ditolak).

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa temuan di lapangan, peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Peserta didik

Peserta didik perlu mengembangkan keterampilan proses sains yang dimiliki pada diri masing-masing peserta didik, khususnya keterampilan melakukan percobaan dan keterampilan mengasosiasikan sehingga diharapkan seluruh aspek keterampilan proses sains yang dimiliki dapat

berjenjang setara untuk mengoptimalkan proses pembelajaran yang berlangsung dan hasil akhir pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, peserta didik dapat lebih meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, khususnya pada kegiatan penemuan yang dilaksanakan melalui suatu penyelidikan terhadap suatu kebenaran ilmiah mengenai gejala dan fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Guru

Guru dapat melanjutkan penggunaan model *guided discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik pada pembelajaran IPAS, tetapi perlu disesuaikan juga dengan kebutuhan belajar peserta didik dan konteks materi pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru juga perlu menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan jelas dan runtut supaya peserta didik dapat memahami dan mengikuti alur kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

3. Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mampu memberikan fasilitas pembelajaran yang memadai bagi peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

4. Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih mendalam lagi mengenai model *guided discovery learning* dan diharapkan dapat memilih bidang materi lainnya sebagai bahan penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian yang semakin luas.